PEMBEKALAN NILAI KARAKTER PROFIL PELAJAR PANCASILA BAGI FASILITATOR BELAJAR DI SANGGAR BELAJAR MALAYSIA

Dian Kristiana[1*], Sulton[2], Ambiro Puji Asmaroini[2]
[1]PG PAUD Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Indonesia
[2]PPKn Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Indonesia
[*]Corresponding: dian_kristiana@umpo.ac.id

Abstrak: Penguatan nilai karakter profil pelajar Pancasila wajib dimiliki oleh pendidik, calon pendidik, fasilitator bahkan peserta didik tersebut. Namun belum semua pendidik, calon pendidik terutama dan fasilitator yang ada di sanggar belajar sekolah Indonesia di Malaysia memiliki kemampuan dalam memahami dan menerapkan nilai karakter profil pelajar Pancasila. Tujuan pengabdian Masyarakat yang akan dilakukan yaitu memberikan pembekalan nilai karakter profil pelajar pancasila bagi fasilitator belajar di sanggar belajar sentul Malaysia**.** Tujuan ini mencakup pelatihan pembelajaran nilai karakter profil pelajar Pancasila sesuai dengan kebutuhan peserta didik.Solusi yang ditawarkan yaitu: 1. Pembekalan nilai karakter profil pelajar Pancasila melalui kegiatan pelatihan. 2.Rancangan inovasi pembelajaran yang memiliki nilai karakter profil Pancasila sesuai dengan konsep merdeka belajar

Kata kunci: penguatan karakter; profil pelajar Pancasila; fasilitator pembelajaran

Abstract: *Strengthening the character values of the Pancasila student profile is a must for educators, prospective educators, facilitators and even students. However, not all educators, especially prospective educators and facilitators in Indonesian school learning studios in Malaysia have the ability to understand and apply the character values of the Pancasila student profile. The aim of the community service that will be carried out is to provide training on the character values of the Pancasila student profile for learning facilitators at the Sentul Malaysia learning studio. This objective includes training in learning the character values of Pancasila student profiles according to the needs of students. The solutions offered are: 1. Providing the character values of Pancasila student profiles through training activities. 2. Design learning innovations that have Pancasila profile character values in accordance with the concept of independent learning*

Key words: *character strengthening; Pancasila student profile; learning facilitator*

PENDAHULUAN

Kebijakan Kemendikbudristek mengenai penetapan Profil Pelajar Pancasila merupakan salah satu upaya Kemendikbudristek dalam mewujudkan nawacita yaitu penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Kebijakan PPK ini telah diintegrasikan ke dalam Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM), yaitu perubahan pola pikir, bertindak serta berperilaku kearah yang lebih baik. Menurut Kosim, (2011), kita perlu sejak usia dini mulai mengajarkan pendidikan karakter secara sistematis dan komprehensif dari metode memahami, mencintai, dan berbuat baik.

Nilai karakter profil pelajar Pancasila wajib dimiliki oleh pendidik maupun calon pendidik, bahkan oleh peserta didik. Dimulai dari pendidik maupun calon pendidik yang memahami dan memiliki nilai karakter profil pelajar Pancasila yang baik maka peserta didik juga akan mengikuti. Penguatan nilai karakter profil pelajar Pancasila wajib dimiliki oleh pendidik, calon pendidik, fasilitator bahkan peserta didik tersebut. Namun belum semua pendidik, calon pendidik terutama dan fasilitator yang ada di sanggar belajar sekolah Indonesia di Malaysia memiliki kemampuan dalam memahami dan menerapkan nilai karakter profil pelajar Pancasila, mengingat profil pelajar Pancasila ini merupakan program baru yang dikembangkan oleh pemerintah.

Berdasarkan analisis situasi tersebut, tujuan Pengabdian Masyarakat yang akan dilakukan yaitu memberikan pembekalan nilai karakter profil pelajar pancasila bagi fasilitator belajar di sanggar belajar sentul Malaysia**.** Tujuan ini mencakup pelatihan pembelajaran nilai karakter profil pelajar Pancasila sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Pembekalan nilai karakter Pancasila difokuskan pada menyusun model pembelajaran yang sesuai untu penanaman karakter Pancasila pada peserta didik.

METODE PELAKSANAAN

Tahap pertama dalam kegiatan pengabdian ini berupa pembekalan nilai karakter profil pelajar Pancasila melalui kegiatan pelatihan. Pada akhir kegiatan pelatihan Tim Pengabdi akan memberikan tugas kepada fasilitator untuk menuliskan aksi nyata penerapan nilai karakter profil pelajar Pancasila yang meliputi perencanaan, pengaplikasian, refleksi, evaluasi dan tindak lanjut. Dari kegiatan tahap pertama lanjut yang kedua yaitu melengkapi dan merancang inovasi pembelajaran yang memiliki nilai karakter profil Pancasila sesuai dengan konsep merdeka belajar. Keberhasilan dari kegiatan kedua ini yaitu perangkat pembelajaran yang memiliki nilai karakter profil Pancasila yang ada di Malaysia sehingga ada model baru yang bisa diinovasi dari kegiatan pengabdian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap pertama dalam kegiatan pengabdian ini berupa pembekalan nilai karakter profil pelajar Pancasila melalui kegiatan pelatihan yang akan dilaksanakan secara blended learning yaitu secara daring dan luring. Pembekalan dilakukan secara daring dilakukan

menggunakan zoom meeting dengan fasilitator belajar sanggar belajar Kepong Malaysia yang diikuti oleh pengelola SB dan juga mahasiswa peserta KKN yang menjadi fasilitator belajar. Pelatihan dilakukan secara daring di sanggar belajar Kepong Malaysia dengan memberikan pelatihan terkait nilai karakter penguatan profil pelajar pancasila. Fasilitator diberikan pelatihan dan pembekalan bagaimana menyusun dan mengembangkan profil pelajar pancasila agar nilai karakter pada siswa yang belajar di sanggar belajar masih cinta terhadap Indonesia meskipun mereka tinggal di Malaysia.





Foto 1 dan 2 kegiatan secara luring pelatihan dan pendampingan penyusunan perangkat pembelajaran P5 di SB Kepong Malaysia.

Dari hasil pembekalan dan pelatihan fasilitator mampu menyusun perangkat pembelajaran profil pelajar pancasila untuk siswa di SB Kepong agar nilai karakter tertanam untuk siswa disana. Hasil pelatihan fasilitator mampu menyusun media pembelajaran, melalui pengembangan Profil Pelajar Pancasila yang memuat karakter dan kompetensi yang dibutuhkan untuk menjadi warga dunia yang baik perlu diperkenalkan sejak dini dan tidak peduli dimanapun dan siapapun. Enam dimensi Profil Pelajar Pancasila secara utuh dan menyeluruh, yaitu pelajar yang 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; 2) berkebinekaan global; 3) bergotong-royong; 4) mandiri; 5) bernalar kritis; dan 6) kreatif telah mampu dituangkan dalam media pembelajaran yang telah disusun oleh fasilitator belajar di SB Kepong.

Fasilitator sanggar belajar mulai melakukan perencanaan untuk menyusun modul penguatan profil pelajar pancasila, kemudian mereka mengaplikasikan modul yang telah mereka kembangkan dan mereka susun. Dan kegiatan tersebut fasilitator melakukan refleksi yang dilaporkan secara online. Evaluasi dan tindak lanjut dari kegiatan ini yaitu fasilitator menyampaikan kegiatan yang dilakukan dan melakukan rencana tindak lanjut agar lebih baik lagi. Dari kegiatan ini yang terakhir yaitu penyusunan perangkat inovasi

pembelajaran. Penyusunan inovasi pembelajaran penguatan nilai karakter profil pelajar pancasila yang telah dikembangkan oleh fasilitator yaitu berupa modul "aku suka gotong royong antar suku"

KESIMPULAN

Hasil pembekalan dan pelatihan fasilitator mampu menyusun perangkat pembelajaran profil pelajar pancasila untuk siswa di SB Kepong agar nilai karakter tertanam untuk siswa disana. Hasil pelatihan fasilitator mampu menyusun media pembelajaran, melalui pengembangan Profil Pelajar Pancasila yang memuat karakter dan kompetensi yang dibutuhkan untuk menjadi warga dunia yang baik perlu diperkenalkan sejak dini dan tidak peduli dimanapun dan siapapun. Enam dimensi Profil Pelajar Pancasila secara utuh dan menyeluruh, yaitu pelajar yang 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; 2) berkebinekaan global; 3) bergotong-royong; 4) mandiri; 5) bernalar kritis; dan 6) kreatif telah mampu dituangkan dalam media pembelajaran yang telah disusun oleh fasilitator belajar di SB Kepong. Dari media yang telah disusun yaitu modul aku suko gotong-rotong siswa di SB Kepong lebih antusias dalam menerapkan P5 meskipun mereka di Malaysia.

DAFTAR PUSTAKA

Dian Kristiana. (2017) *Peningkatan Nilai- Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Kesenian Reyog Ponorogo*. Jurnal Indria II(1), http://journal.umpo.ac.id/index.php/indria/index.

Eni Susilawati, dkk (2021). *Internalisasi Nilai Pancasila Dalam Pembelajaran Melalui Penerapan Profil Pelajar Pancasila Berbantuan Platform Merdeka Mengajar*. Jurnal TEKNODIK Vol. 25 - Nomor 2, Desember 2021

Irawati, D., Iqbal, A., Hasanah, A., & Arifin, B. (2022). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, *6*(1), 1224-1238. https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3622

Kosim, M. (2011). *Urgensi pendidikan karakter*. Jurnal Karsa, IX/(1), 85–92

Kusumah, W., & Alawiyah, T. (2021). *Guru Penggerak: Mendorong Gerak Maju Pendidikan Nasional.* Penerbit Andi.

Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurasiah, I. (2022). *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Implementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu, 6(3), 3614–3625.